



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG *RESPONSIVE FEEDING* DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 12-36 BULAN DI PUJOTIRTO KABUPATEN KEBUMEN

Devita Febrianti^a, Dian Ramawati^b, Meivita Dewi Purnamasari^c

^a Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, devita.febrianti@mhs.unsoed.ac.id, Universitas Jenderal Soedirman

^b Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, dian.ramawati@unsoed.ac.id, Universitas Jenderal Soedirman

^c Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, meivita.purnamasari@unsoed.ac.id, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

Multiple nutritional problems include undernutrition and over nutrition at the age of five. Proper feeding by mother through responsive feeding can support the fulfillment of nutrition and give an impact on the nutritional status of children. The purpose of this research was to determine the relationship between mother's knowledge about responsive feeding and the nutritional status of toddlers aged 12-36 months. The research was a quantitative study using a cross-sectional research design. The research sample is 68 respondents. The instrument used a questionnaire. Methods of data analysis used univariate analysis on education, occupation, age, level of mother's knowledge about responsive feeding, and developmental status of toddlers as well as bivariate analysis to analyze the relationship between mother's knowledge about responsive feeding and nutritional status of toddlers aged 12-36 months. The results of the research that has been done show that mother's knowledge is in the good category of 52.9%, sufficient 23.8% and less 13.2%. An overview of the nutritional status of toddlers in the good weight category is 70.6%, the risk of being over weight is 19.1%, and the underweight is 10.3%. The results of the *Somers' d* analysis showed that there was a relationship between mother's knowledge about responsive feeding and the nutritional status of toddlers aged 12-36 months which was indicated by a p value <0.05. Research recommends the need for responsive feeding education for toddler mothers.

Keywords: nutritional status, responsive feeding, toddlers.

Abstrak

Berbagai masalah gizi termasuk kekurangan dan kelebihan gizi terjadi di usia lima tahun. Pemberian makan yang tepat oleh ibu melalui pemberian makan yang responsif dapat mendukung pemenuhan gizi dan berdampak pada status gizi anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang *responsive feeding* dengan status gizi balita usia 12-36 bulan. kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian 68 responden. Instrumen adalah kuesioner. Metode analisis data univariat pendidikan, pekerjaan, umur, tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makan responsif, dan status perkembangan balita serta analisis bivariat hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian makan responsif dan status gizi balita usia 12- 36 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berada pada kategori baik sebesar 52,9%, cukup 23,8% dan kurang 13,2%. Gambaran status gizi balita kategori berat badan baik sebesar 70,6%, risiko kelebihan berat badan sebesar 19,1%, dan berat badan kurang sebesar 10,3%. Hasil analisis *Somers' d* menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang *responsive feeding* dengan status gizi balita usia 12-36 bulan yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$. Penelitian merekomendasikan perlunya edukasi *responsive feeding* bagi ibu balita

Kata Kunci: status nutrisi, responsive feeding, toddler

1. PENDAHULUAN

Periode balita akan menentukan perkembangan di masa selanjutnya, sehingga usia balita sering disebut sebagai *Golden Age*. Usia balita merupakan masa rawan karena anak mudah mengalami sakit dan mudah mengalami masalah gizi. Masalah ganda yang masih menjadi permasalahan pada balita yaitu adanya masalah gizi kurang dan masalah gizi lebih [1]. Perilaku makan responsif mencakup perilaku kesehatan pengasuh terutama pemberian makan yang dipengaruhi oleh faktor baik individu maupun lingkungan eksternal [2]. Penelitian Nirmala, Februhartanty dan Wiradnyani (2016) dengan hasil bahwa pengetahuan *Responsive Feeding* ibu memiliki hubungan dengan pemberian makan yang baik kepada anak. Kurangnya kesadaran terkait perilaku responsif mempengaruhi nafsu makan dan status gizi anak [3].

Pengetahuan menjadi protektif karena dapat membimbing sikap dan perilaku ibu dalam memberikan nutrisi yang tepat untuk tumbuh dan berkembang anak yang optimal [4]. Penelitian Blaney, Februhartanty dan Sukotjo (2015) menunjukkan bahwa nutrisi berbasis kebutuhan belum optimal di Indonesia karena hanya 30% pendamping yang melakukan praktik nutrisi berbasis kebutuhan dan hal ini menjadi salah satu kendala dalam mengurangi masalah gizi [6].

Data dari Puskesmas Karangsembung, Desa Pujotirto memiliki jumlah balita tertinggi urutan ke-3 dari 14 desa. Prevalensi stunting di Desa Pujotirto menempati urutan ke-2 dari 14 desa. Balita yang mengalami stunting tercatat sebanyak 4,69%, berat badan kurang dari normal sebanyak 1,82%, dan berat badan lebih sebanyak 9,1%. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Hubungan Pengetahuan Ibu tentang *Responsive Feeding* dengan Status Gizi Balita Usia 12-36 Bulan di Pujotirto Kabupaten Kebumen.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pemberian makan responsif merupakan kecakapan pengasuh untuk menawarkan makanan secara aktif dan responsif, praktik pemberian makan sesuai usia, mendorong anak untuk makan, mencontohkan kebiasaan makan sehat, menanggapi nafsu makan yang buruk, makan di lingkungan yang aman, dan interaksi positif [7].

Pemberian makan responsif merupakan kesanggupan pengasuh untuk memberi makan secara aktif dan responsif. Menurut WHO dalam Febriani (2016) terdapat prinsip sebagai indikator keberhasilan penerapan *responsive feeding* yaitu memberi makan anak secara langsung atau bantu mereka makan, memberikan makan sabar, perlahan, dan memotivasi anak untuk makan, peka terhadap tanda penolakan makan, tawarkan makan di lingkungan yang aman, waktu makan dimanfaatkan untuk belajar dan mengasahi [8].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan metode observasional analitik menggunakan desain studi korelasi untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu tentang *responsive feeding* dengan status gizi balita usia 12-36 bulan. Penelitian ini dilakukan dari Septemer 2022 sampai Februari 2023 di Desa Pujotrito Kabupaten Kebumen. Sampel penelitian ini adalah total sampling berjumlah 68 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel penelitian. Analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Somers' D* untuk mencari hubungan dan untuk membuktikan hipotesis korelatif dengan ketentuan variabel independen dan dependen adalah data kategorik dengan skala keduanya ordinal. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner terkait pengetahuan *responsive feeding*. Alat yang digunakan dalam mengukur status gizi balita menggunakan timbangan injak dan timbangan gantung. Klasifikasi status gizi berdasarkan standar antropometri sesuai Permenkes RI Nomor 2 Tahun 2020 BB/U balita usia 12-36 bulan. Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komisi Etik, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman No.960/EC/KEPK/XII/2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, dan jenis kelamin (n=68)

Kategori	Frekuensi (f)	Mean ±SD
Usia Ibu (tahun)		30,5 ±5,8
Usia Balita (bulan)		23,9 ±7,2
Pendidikan Ibu		
SD	27	
SMP	30	
SMA	9	
Perguruan Tinggi	2	
Pekerjaan ibu		
IRT	34	
Petani	22	
PNS	2	
Wiraswasta	10	
Jenis Kelamin Anak		
Laki-laki	35	
Perempuan	33	

Tabel 4.1 rata-rata usia responden yaitu ibu yang memiliki balita usia 12-36 bulan adalah 30,5 tahun dan standar deviasi 5,8. Adapun rata-rata usia balita yaitu 23,9 bulan pada rentang usia 12-36 bulan dan standar deviasi 7,2. Mayoritas pendidikan pada responden ibu dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 30 orang (44,1%). Mayoritas responden sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 34 orang (50 %). Terkait proporsi responden balita, mayoritas jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 35 anak (51,5%).

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan (n=68)

Variabel karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tingkat pengetahuan ibu		
Baik	36	52,9
Cukup	23	33,8
Kurang	9	13,2

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas dari responden pada penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 36 orang (52,9%). Tingkat pengetahuan cukup sebanyak 23 orang (33,8%). Tingkat pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (13,2%).

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Gizi (n=68)

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Status Gizi Balita		
Resiko Berat Badan Lebih	13	19,1
Berat Badan Baik	48	70,6
Resiko Berat Badan Kurang	7	10,3

Tabel 4.3 bahwa dari 68 balita paling banyak yaitu berat badan baik sebanyak 48 anak. Balita yang memiliki resiko berat badan lebih sebanyak 13 anak, dan resiko berat badan kurang sebanyak 7 anak. Klasifikasi berat badan menggunakan tabel standar antropometri dan ambang batas *Z-Score* kategori BB/U.

Tabel 4.4
Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Responsive Feeding
dengan Status Gizi Balita Usia 12-36 Bulan (n=68)

Tingkat Pengetahuan	Status Gizi			Jumlah	p value
	Resiko BB Lebih (f)	BB Normal (f)	BB Kurang (f)		
Baik	9	33	6	48	0,03
Cukup	3	4	3	10	
Kurang	2	5	3	10	

*) Chi Square

Tabel 4.4 menunjukkan hasil korelasi *Chi-Square* variabel pengetahuan dengan status gizi pada 68 responden menunjukkan nilai $r = 0,00$. Berdasarkan nilai tersebut karena nilai $p < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang *responsive feeding* dengan status gizi balita usia 12-36 bulan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang *responsive feeding* dengan status gizi balita usia 12-36 bulan. Penelitian ini merekomendasikan para orang tua agar meningkatkan pengetahuan pemberian makan dan gizi sehingga dapat meningkatkan sikap serta perilaku pemberian makan yang lebih baik untuk mendukung status gizi balita. Perawat dan petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu mengenai *responsive feeding* sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi yang sesuai dengan usia anak.

Peneliti ini masih terbatas pada aspek pengetahuan ibu, untuk selanjutnya dapat mengkaji terkait sikap dan perilaku ibu tentang *responsive feeding*, maupun faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi anak balita seperti ketersediaan bahan makanan, pendapatan, dan tingkat kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden, pihak yang berkontribusi dalam penelitian di Desa Pujotirto Kebumen, serta dosen pembimbing dari Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman yang telah membantu dalam publikasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. W. d. T. R. Alphin, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Gizi Buruk pada Balita Dimasa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawanga Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara," *Jurnal Ilmiah OBSGIN*, vol. 13, no. 3, pp. 1-10, 2021.
- [2] Sulistyoningsih, *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [3] E. R. S. H. H. S. H. G. D. G. U. d. S. H. Ulfah, "Asuhan Nutrisi dan Stimulasi dengan Status Pertumbuhan dan Perkembangan Balita Usia 12-36 Bulan," *Global Medical and Health Communication*, vol. 6, no. 1, p. 12–20, 2018.
- [4] I. F. J. d. W. L. Nirmala, "Maternal attributes are positively associated with feeding practices of children aged 2-5 years in West Java, Indonesia," *Malaysian Journal of Nutrition*, vol. 22, no. 2, p. 191–205, 2016.
- [5] R. W. N. d. P. R. Septamarini, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Responsive Feeding Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo, Semarang," *Journal of Nutrition College*, vol. 8, no. 1, p. 9, 2019.
- [6] S. F. J. d. S. S. Blaney, "Feeding Practices among Indonesian Children above Six Months of Age : a Literature Review on Their Magnitude and Quality (Part 1)," *The Journal of Nutrition*, vol. 24, no. 1, pp. 16-27, 2015.
- [7] J. B. S. N. B. d. D. C. Harbron, "Responsive feeding: establishing healthy eating behaviour early on in life," *South African Journal of Clinical Nutrition*, vol. 26, no. 3, p. S141–S149, 2013.

- [8] B. Febriani, "Faktor Determinan Perilaku Responsive Feeding pada Balita Stunting Usia 6 - 36 Bulan," *Jurnal of Nutrition College*, vol. 5, no. 1, p. 120–129, 2016.